

PERANCANGAN HOTEL TERINTEGRASI DENGAN BANDARA APT.PRANOTO TEMA: ARSITEKTUR KONTEMPORER

Wibi Aryandhanu¹, Breeze Maringka², Putri Herlia Pramitasari³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹wibiaryandhanu190101@gmail.com, ²breezemaringka@lecturer.itn.ac.id,

³putri_herlia@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Bandara APT Pranoto berdiri sejak 2018 dan masih membutuhkan beberapa fasilitas penunjang salah satunya adalah hotel, pengelola bandara APT. Pranoto menginginkan adanya hotel yang bisa terhubung dengan bandara tersebut maka pada tahun 2020 direncanakan untuk membangun sebuah hotel terintegrasi dengan bandara APT. Pranoto, Dengan demikian diharapkan perancangan Hotel ini dapat memenuhi kebutuhan fasilitas pendukung pada bandara APT Pranoto. Perencanaan hotel ini menggunakan pendekatan tema Arsitektur Kontemporer sedangkan dalam metode perancangan, proses perancangan pada hotel ini adalah kualitatif dan kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan data pada lokasi dan pengumpulan data melalui kajian literatur dari berbagai sumber yang ada, kesimpulan dari perancangan hotel ini nantinya akan menghasilkan hotel yang akan terintegrasi langsung dengan bandara APT. Pranoto dengan menggunakan kaidah dalam tema arsitektur kontemporer.

Kata kunci: Bandara APT Pranoto, Hotel Terintegrasi, Pendekatan tema, Metode Perancangan.

ABSTRACT

APT Pranoto Airport was established in 2018 and still needs several supporting facilities, one of which is a hotel, APT Pranoto airport manager. wants a hotel that can be connected to the airport, so in 2020 it is planned to build an integrated hotel with the APT Pranoto airport, it is hoped that the design of this hotel can meet the needs of supporting facilities at the APT Pranoto airport. This hotel planning uses a Contemporary Architecture theme approach while in the design method, the design process at this hotel is qualitative and quantitative, namely by collecting data on the location and collecting data through literature review from various existing sources, the conclusion of this hotel design will later produce a hotel that is will be integrated directly with APT Pranoto airport by using the rules in the theme of contemporary architecture.

Keywords: APT Pranoto Airport, Integrated Hotel, Theme Approach, Design Method

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kota Samarinda adalah sebuah Ibukota Provinsi dari Kalimantan Timur, transportasi pun adalah kebutuhan utama bagi para masyarakat dan satu-satunya bandara yang melayani antar pulau adalah Bandara Sepinggang yang ada di kota Balikpapan karena kota ini sendiri cukup jauh dari kota Samarinda dan apabila masyarakat yang berada di kota Bontang, Sangata, dan beberapa kota lain yang harus melewati kota Samarinda dulu untuk pergi ke Bandara Sepinggang Balikpapan harus menempuh waktu lebih lagi untuk bisa bepergian antar pulau.

Maka pada tahun 2018 dengan di bukanya bandara APT Pranoto yang di resmikan Gubernur Kalimantan Timur dengan itu pula secara resmi Bandara APT Pranoto beroperasi, alhasil masyarakat yang berada di kota-kota yang jauh dari kota Balikpapan bisa memangkas waktu tempuh untuk menggunakan transportasi udara.

Setelah beroperasi kurang lebih 2 tahun dengan fasilitas yang ada maka pada tahun 2020 di rencanakan akan di bangun fasilitas pendukung berupa hotel yang terintegrasi dengan Bandara APT Pranoto. Kepala unit pelaksanaan Bandar udara (UPBU) APT. Pranoto menuturkan bahwa "Pada saat ini perkembangan pada bandara akan terus berlanjut. Tidak hanya mall, tetapi akan direncanakan juga pembangunan hotel." (*Akbar, 2019*). yaitu untuk melengkapi fasilitas yang ada pada Bandara ini hotel ini direncanakan akan terintegrasi dengan Bandara sehingga memudahkan bagi para masyarakat yang menggunakan fasilitas hotel ini, Kepala Unit Pelaksana Bandar Udara (UPBU) APT Pranoto Samarinda Dodi Dharma mengatakan "Jadi, nanti mal dan hotel tidak perlu besar menjulang ke atas. Mungkin tidak lebih 50 meter. Yang penting layak dan bisa menarik orang beristirahat untuk hotelnya. Sedangkan malnya bisa alternatif belanja. Sasarannya penumpang transit. Paling tidak bintang tiga lah untuk hotel. Tarif pun bisa dibuat terjangkau. Setidaknya harganya ekonomis," papar Dodi (*Kaltimprokal.co, 2019*).

Hotel terintegrasi adalah hotel yang dapat berhubungan dengan sebuah fasilitas lain, yang artinya, Hotel terintegrasi dengan bandara ini nantinya akan mendapat akses atau bisa di katakan berhubungan dengan bandara secara mudah. Hotel ini nanti nya akan berada di Kecamatan Sungai Siring, Kota Samarinda lebih tepatnya bersebelahan dengan Bandara APT Pranoto. Hal ini tercantum Pada *Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (2010)* dalam Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) menyebutkan Radius tinggi bangunan terbagi menjadi 3 Ring yaitu Ring 1,

radius 4 kilometer dengan ketinggian maksimal gedung 46 meter. Ring 2, radius 6 kilometer dengan ketinggian gedung antara 46–151 meter. Ring 3, radius 9 kilometer dengan Ketinggian gedung maksimal 151 meter.

Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari Perancangan Perencanaan Hotel Terintegrasi Dengan Bandara APT Pranoto ini adalah sebagai berikut:

Tujuan adanya Perencanaan Hotel Terintegrasi Dengan Bandara APT Pranoto adalah memudahkan para pengunjung yang memerlukan tempat beristirahat apabila memerlukan tempat peristirahatan yang nyaman dan dapat memberikan lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar lokasi bangunan.

Rumusan Masalah

Bermodalkan dari tujuan dan latar belakang Perancangan Hotel Terintegrasi dengan Bandara APT. Pranoto berupaya menyelesaikan beberapa permasalahan seperti berikut:

- a. Bagaimanakah merancang Hotel Terintegrasi dengan Bangunan Bandara?
- b. Bagaimanakah penerapan tema Arsitektur Kontemporer pada Bangunan?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Pengertian arsitektur kontemporer dijabarkan pada sebuah seni terapan yang mengedepankan tran masa kini yang lebih modern. Kontemporer asalnya dari dua buah kata dasar, berupa "co" (bersama) dan "tempo" (waktu) serta memandang acuannya pasa "saat ini" ataupun sifatnya modern.

Pendapat Konemann, pada buku *World of Contemporary Architecture XX* mengatakan bahwa "Arsitektur Kontemporer adalah gaya arsitektur yang memiliki tujuan untuk memberikan contoh kualitas tertentu terutama dari segi kemajuan teknologi dan juga kebebasan untuk mengekspresikan suatu gaya arsitektur." (*Konemann, 2000*), sedangkan menurut Ludwig "Arsitektur Kontemporer adalah suatu aliran arsitektur pada masanya yang mencirikan kebebasan berekspresi, keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dari beberapa aliran arsitektur." (*Koepfer & Hilberseimer, 1965*). Berikut adalah ciri-ciri arsitektur kontemporer:

Tabel 1. Pengertian Arsitektur Kontemporer

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur Kontemporer	Lekuk atau Melengkung, Palet Warna Netral dan Tegas, Komposisi Ruang "Mengalir", Material Anti-Mainstream, Jendela Super Besar, Memperhatikan Aspek Lingkungan	(Konemann, 2000)
2	Arsitektur Kontemporer	Kebebasan berekspresi, sesuatu yang berbeda, aliran baru, penggabungan dari beberapa aliran	(Koeper & Hilberseimer, 1965)

Sumber: Analisa, 2022

Kesimpulan yang dapat diambil dari kedua sumber tersebut sebagai ciri dari tema arsitektur kontemporer yaitu penggunaan garis lengkung pada bangunan, penggunaan warna yang netral, material yang tidak biasa, penggunaan bukaan jendela dan pintu yang besar, aspek lingkungan sekitar, kebebasan dalam mengekspresikan desain, dan tidak terikat oleh aliran tertentu.

Tinjauan Fungsi

Menurut Agus Sulastiyono pada buku "Teknik dan Prosedur Divisi Kamar Pada Bidang Hotel" (Sulastiyono, 2006). Hotel merupakan pelaku usaha dengan pengadaan pelayanan penginapan sementara pada seseorang yang melakukan perjalanan. Pengelola memerikan pelayanan dengan fasilitas makan dan minum pada tempat tidur yang digunakan untuk menginap. Dengan adanya layanan tersebut seorang yang menginap harus membayar sesuai ketentuan fasilitas yang dinikmatinya selama menggunkan dan menginap tersebut.

Sedangkan dalam buku *Hotels, Motels, and Condominius : Design, Planning, and Maintenance* (Lawson, 1976) pengertian Hotel merupakan fasilitas tempat yang dapat tinggal wisatawan dengan berbagai pelayanan didalamnya dan bertarif sesuai ketentuannya.

Menurut Dirjen Pariwisata No : 14/v/IV88 tanggal 25 Februari 1988 (*Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi Direktur Jendral Pariwisata, 1988*) dalam bab IV pasal 15 menyatakan tingkat pelayanan hotel di tentukan ke dalam 5 golongan kelasberdasarkan kelegkapan dan kondisi bangunan, peralatan, pengelolaan serta mutu pelayanan.

a. Hotel bintang 1

Spesifikasi: memiliki ruangan public dengan luasnya 3m² berupa ruang makan (> 30m²), lobi, dikali jumlah kamar tidur minimalnya 15 kamar ukuran 20 m² kamar doubel dan 18 m²

kamar single dengan kamar mandi. Layanan akomodasinya digunakan untuk menitipkan barang berharganya.

b. Hotel Bintang 2

Spesifikasi: memiliki ruangan public dengan luasnya 3m² berupa ruang makan (> 75m²), lobi, dikali jumlah kamar tidur minimalnya 20 kamar (1 suite room uk. 44m²) ukuran 20 m² kamar double dan 18 m² kamar single dengan kamar mandi. Layanan akomodasinya digunakan untuk menitipkan barang berharganya, penjemputan dan pengantaran, tukar uang asing, portal service.

c. Hotel Bintang 3

Spesifikasi: memiliki ruangan public dengan luasnya 3m² berupa ruang makan (> 75m²), lobi, dikali jumlah kamar tidur minimalnya 30 kamar (2 suite room uk. 48m²) ukuran 26 m² kamar double dan 22 m² kamar single dengan kamar mandi. Layanan akomodasinya digunakan untuk menitipkan barang berharganya, penjemputan dan pengantaran, tukar uang asing, portal service.

d. Hotel Bintang 4

Spesifikasi: memiliki ruangan public dengan luasnya 3m² berupa bar (> 45 m²) ruang makan (> 100m²), lobi, dikali jumlah kamar tidur minimalnya 50 kamar (3 suite room uk. 48m²) ukuran 28 m² kamar double dan 24 m² kamar single dengan kamar mandi. Layanan akomodasinya digunakan untuk menitipkan barang berharganya, penjemputan dan pengantaran, tukar uang asing, portal service.

Fasilitas tambahan: ruko toko, biro travel, biro pesawat, tempat olah raga.

Fasilitas penunjang: ruang linen (>0,5m²), ruang laundry (>40m²), dry cleaning (>20m²), dapur (>60% seluas ruang makan).

e. Hotel Bintang 5

Spesifikasi: memiliki ruangan public dengan luasnya 3m² berupa bar (> 75 m²) ruang makan (> 135m²), lobi, dikali jumlah kamar tidur minimalnya 100 kamar (4 suite room uk. 58m²) ukuran 28 m² kamar double dan 26 m² kamar single dengan kamar mandi. Layanan akomodasinya digunakan

untuk menitipkan barang berharganya, penjemputan dan pengantaran, tukar uang asing, portal sevice.

Fasilitas tambahan: ruko toko, biro travel, biro pesawat, tempat olah raga.

Fasilitas penunjang: ruang linen (>0,5 10m²), ruang laundry (>40m²), dry cleaning (>30m²), dapur (>60% seluas ruang makan).

Berintegrasi menurut (*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*) merupakan berpadu atau bergabung agar menjadi satu kesatuan yang utuh.

Maka dapat di simpulkan bahwa hotel terintegrasi adalah hotel yang menyatu dengan fungsi bangunan lainnya contoh nya hotel yang terintegrasi dengan bandara maka artinya hotel yang menyatu dengan bandara.

Tinjauan Tapak

Lokasi ini berada di dalam kawasan bandara APT. Pranoto karena fungsinya adalah hotel terintegrasi tepatnya berada di Jl. Bontang - Samarinda, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Tapak ialah sebuah pengembangan Kawasan bandara dengan luasnya 12.652 m² menurut Peraturan Daerah Kota Samarinda No. 2 Tahun 2014 KDB tertinggi 40%; KLB terendah 3 lantai; KDH terendah 20%; GSB 3-4m ; tingginya bangunan.

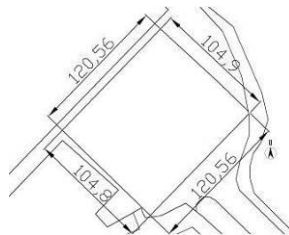


Gambar 1. Data Tapak
Sumber: Analisa Pribadi, 2022

berikuta batasan wilayahnya:

- a. Batas Utara : Lahan Kosong
- b. Batas Timur : lahan kosong
- c. Batas Selatan : lahan parkir Bandara APT. Pranoto
- d. Batas Barat : Apron Pesawat (Parkir Pesawat)

Dimensi Tapak:



Gambar 2. Dimensi Tapak
Sumber: Analisa Pribadi, 2022

Tinjauan Program Ruang

a. Fasilitas Utama

Tabel 2. Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Kamar tipe superior	1034,39
2	Kamar tipe deluxe	537,89
Total besaran		1,572,28

Sumber: Analisa, 2022

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 3. Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	ballroom	267,00
2	restaurant	85,53
3	mushola	72,80
4	lift	89,04
5	laundry room	19,12
6	lobby	169,35
7	lavatory	175,49
8	basement	638,00
Total besaran		1.516,33

Sumber: Analisa, 2022

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 4. Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	meeting room	23,80
2	ruang karyawan	75,08
3	ruang kepala pengelola	22,81
4	ruang office boy	45,81

5	ruangan house keeping	62,36
6	ruang cctv	9,52
7	ruang security	17,14
Total besaran		256,52

Sumber: Analisa, 2022

d. Fasilitas Service

Tabel 5. Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	service room	121,60
2	shaft ulititas	69,84
3	gudang	28,80
4	loading dock	105,20
5	atm center	20,94
6	Tangga darurat	10,56
Total besaran		356,94

Sumber: Analisa, 2022

e. Ruang Luar

Tabel 6. Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	parkir pelanggan	776,00
2	parkir pegawai	638,00
Total besaran		1.414

Sumber: Analisa, 2022

f. Total Luasan Ruang

Tabel 7. Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utama	1,572,28
2	Ruang penunjang	1.516,33
3	Ruang pengelola	256,52
4	Ruang service	356,94
Total besaran		3,702.07
Lahan parkir		1.414
Total Keseluruhan		5.116,07

Sumber: Analisa, 2022

METODE PERANCANGAN

Dalam perancangan hotel bandara ini penggunaan metode perancangannya adalah kuantitatif dan kualitatif. kuantitatif sendiri mengumpulkan data secara real berdasarkan keadaan di area tapak dan sekitarnya, sedangkan kualitatif berupa pengumpulan data melalui kajian literatur dan studi banding dengan bangunan yang menggunakan objek dan tema yang sama, berikut adalah tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan Menyusun konsep rancangan.



Gambar 3. metode perancangan.

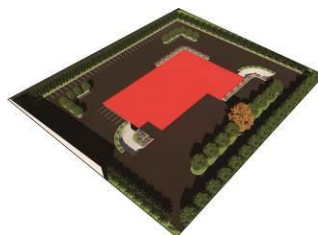
Sumber: Analisa Pribadi, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hotel Terintegrasi dengan Bandara APT.Pranoto ini menggunakan tema Arsitektur Kontemporer, penerapannya sendiri bisa dilihat dari bentuk bangunan yang dihasilkan.

Konsep Tapak

Lokasi tapak ini memiliki luas 12.652 m² Konsep pada tapak sendiri ini adalah konsep area *hardscape* yang berupa parkir pada sisi belakang tapak dan memperlihatkan alur kendaraan pada tapak sedangkan pada bagian *softscape* pada tapak berupa vegetasi tanaman peneduh yang berfungsi sebagai pembatas tapak dan sekaligus menjadi peneduh pada tapak.

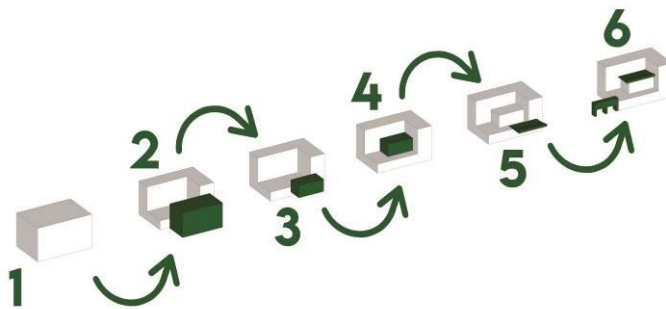


Gambar 4. Konsep tapak.

Sumber: Analisa Pribadi, 2022

Konsep Bentuk

Konsep bentuk di pengaruhi dengan matahari dan angin, serta tema yang di ambil yang dimana pada bagian pertama (1) di awali dengan bentuk kubus kemudian di lakukan pemotongan pada sisi depan pada bagian kedua (2) lalu di lakukan penambahan bentuk pada bagian ketiga (3) & keempat (4) yang selanjutnya penambahan bentuk melengkung pada bagian kelima (5) dan terakhir penambahan bentuk pada bagian keenam (6) untuk pada sisi kiri untuk membentuk bagian jembatan penghubung.



Gambar 5. Konsep bentuk.
Sumber: Analisa Pribadi, 2022

Konsep Ruang

Pada konsep ruang pada bangunan ini dibagi menjadi 2 yaitu ruang luar dan ruang dalam, untuk ruang luar berhubungan dengan penggunaan vegetasi peneduh berupa tanaman palem dan tanaman pucuk merah sebagai peneduh dan pada perkerasan digunakan sebagai area parkir dan jalur sirkulasi kendaraan. Sedangkan pada ruang dalam penggunaan material fabrikasi terutama pada area kamar tidur.



Gambar 6. Konsep ruang luar & ruang dalam
Sumber: Analisa Pribadi, 2022

Konsep Struktur

a. Konsep struktur bawah

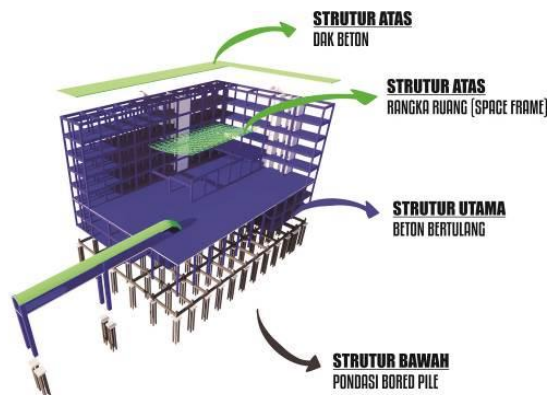
Pondasi Bored Pile ini adalah pondasi yang memiliki kekuatan untuk menahan struktur bangunan bertingkat, pemasangan pondasi ini dengan cara mengebor tanah hingga kedalaman tertentu kemudian di beri penulangan yang akhir nya dicor dengan Beton.

b. Konsep struktur tengah

Pada Analisa struktur utama bangunan ini menggunakan struktur rangka kaku, rangka ini cocok untuk bangunan bertingkat karena struktur ini menggunakan beton bertulang sebagai struktur nya dan penggunaan core atau inti bangunan sebagai inti utama nya untuk memperkuat bangunan.

c. Konsep struktur atas

Penggunaan struktur atas pada Analisa ini adalah dak beton penggunaan dak beton ini sebagai struktur atas sangat cocok untuk bangunan bertingkat dan cocok pada bangunan ini karena penggunaan atap dak beton pada bangunan ini sangat cocok karena curah hujan pada Kawasan ini tidak terlalu tinggi dan penggunaan atap ini cocok dengan bentuk dari bangunan yang di ambil.



Gambar 6. Konsep struktur
Sumber: Analisa Pribadi, 2022

Konsep Utilitas

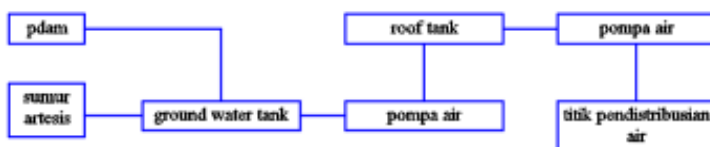
a. Konsep utilitas air bersih

PDAM atau Sumur Artesis ndigunakan untuk menyuplai air bersihnya dengan 2 sistem pendistribusian air bersih berskema jaringan berupa :

Downfeed system, di mana sistem ini menggunakan sistem air yang di ambil dari PDAM atau Sumur Artesis di alirkan ke ground

water tank kemudian di pompa ke roof tank yang akhirnya di distribusi ke titik pendistribusian.

Upfeed system, di mana sistem ini menggunakan sistem air yang di ambil dari PDAM atau Sumur Artesis di alirkan menuju ground water tank kemudian di pompa langsung menuju titik pendistribusian.



Gambar 7. Utilitas air bersih.
Sumber: Analisa Pribadi, 2022

b. Konsep utilitas air kotor

Pada Analisa air kotor ini terdapat sumber dari kotor dari air hujan, limbah wc, dan limbah dapur, sistem dari air kotor ini adalah untuk air kotor dari wc melalui septictank yang kemudian di proses pengendapan kemudian air limbah yang sudah selesai di proses di alurkan melalui bak kontrol yang akhirnya di saluran pembuangan kota.



Gambar 8. Utilitas air kotor.
Sumber: Analisa Pribadi, 2022

c. Konsep utilitas elektrikal

Pada Analisa listrik ini pasokan listrik di dapat dari PLN kota dan Generator Listrik, yang aliran listrik dari PLN di alirkan pada travo yang tersedia untuk menstabilkan aliran yang masuk kemudian di alirkan ke MCB setelah itu di alirkan ke titik pendistribusian.



Gambar 9. Utilitas elektrikal.
Sumber: Analisa Pribadi, 2022

d. Konsep utilitas kebakaran

Utilitas kebakaran sendiri yaitu ada sprinkles dan apar serta fire hydrant untuk sprinkles sendiri nanti nya air di ambil dari PDAM dan Sumur artesis yang di simpan pada ground water tank dan roof tank yang kemudian saa terjadi kebakaran bisa di alirkan langsung menuju sumber.



Gambar 10. Utilitas kebakaran.

Sumber: Analisa pribadi, 2022

e. Konsep utilitas penghawaan

Untuk penghawaan sendiri nanti nya akan menggunakan penghawaan buatan yaitu Air Handling Unit (AHU) kemudian di alirkan ke ac central yang di letakan pada titik pendistribusian.



Gambar 11. Utilitas penghawaan.

Sumber: Analisa Pribadi, 2022

f. Konsep utilitas sampah

Untuk utilitas sampah penggunaan tempat sampah pada setiap ruangan dan nanti nya akan di kumpulkan pada TPS yang telah di sediakan di lokasi dan nantinya akan di bawa oleh truk sampah ke tempat pembuangan akhir.



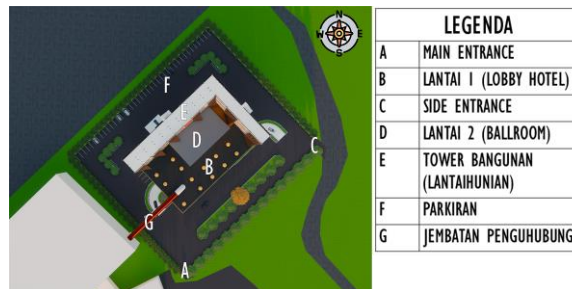
Gambar 12. Utilitas sampah.

Sumber: Analisa Pribadi, 2022

Visual Perancangan

a. Site Plan

Site plan pada bangunan hotel ini memperlihatkan Sirkulasi linear untuk kendaraan pada tapak bangunan dan memperlihatkan Fasilitas Parkir untuk Kendaraan Pribadi.

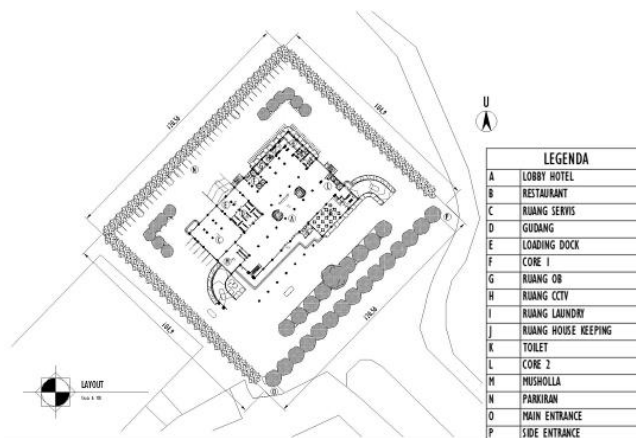


Gambar 13. Site Plan.

Sumber: Analisa Pribadi, 2022

b. Layout Plan

Site plan pada bangunan hotel ini memperlihatkan Sirkulasi linear untuk kendaraan pada tapak bangunan dan memperlihatkan Fasilitas Parkir untuk Kendaraan Pribadi.

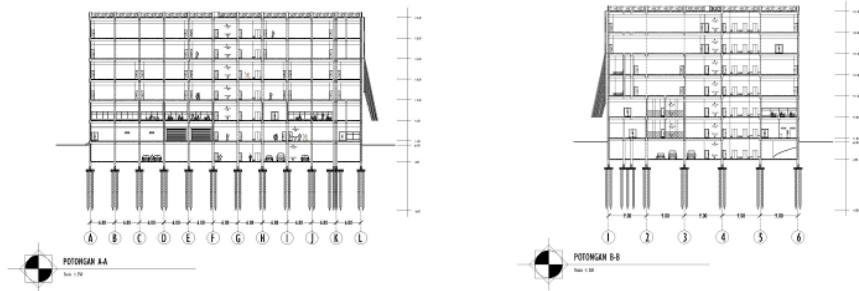


Gambar 14. Layout Plan.

Sumber: Analisa Pribadi, 2022

c. Potongan Bangunan

Pada potongan bangunan memperlihatkan bagian kamar tipe deluxe dan tipe superior serta penggunaan 2 core pada bangunan yang terlihat pada bagian potongan A-A dan B-B.



Gambar 15. Potongan A-A & B-B.

Sumber: Analisa Pribadi, 2022

d. Tampak Bangunan

Pada bagian tampak memperlihatkan Tampak Depan yang menunjukkan penggunaan sunshading sebagai penangkal panas matahari langsung serta jembatan penghubung ke bandara, Tampak Belakang memperlihatkan core bangunan bagian tangga darurat, serta fasad Samping Kiri dan Samping Kanan.



Tampak Depan bangunan



Tampak belakang bangunan



Tampak samping kiri bangunan



Tampak samping kanan bangunan

Gambar 16. Tampak Bangunan.

Sumber: Analisa Pribadi, 2022

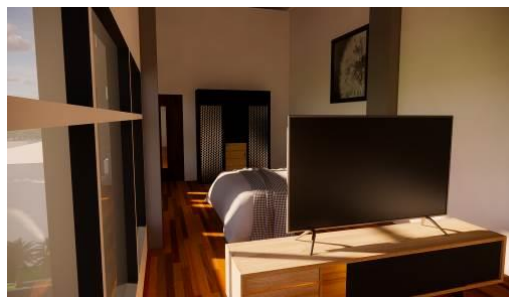
e. Render Interior

Memperlihatkan bagian Interior Kamar superior dan kamar deluxe serta interior Restaurant, pada interior ini penerapan tema kontemporer padabagian bukaan ruangan bangunan.



Gambar 17. Interior Kamar Superior.

Sumber: Analisa Pribadi, 2022



Gambar 18. Interior Kamar Deluxe.

Sumber: Analisa Pribadi, 2022



Gambar 19. Interior Restaurant.

Sumber: Analisa Pribadi, 2022

f. Render Exterior

Exterior ini memperlihatkan penerapan tema kontemporer dengan ciri lengkung yang terlihat pada penggunaan atap pada lantai 2 dengan penggunaan space frame berbentuk lengkung serta memperlihatkan jembatan penghubung ke bandara.



Gambar 20. Exterior Bangunan.
Sumber: Analisa Pribadi, 2022

KESIMPULAN

Perancangan Hotel Terintegrasi dengan Bandara APT.Pranoto ini merupakan sebuah perancangan yang bertujuan untuk merancang sebuah fasilitas hotel yang terintegrasi dengan bangunan Bandara APT. Pranoto dengan penerapan tema arsitektur kontemporer, iklim pada lokasi tapak inipun mempengaruhi dalam Analisa lokasi tapak ini sehingga perancangan hotel ini mampu beradaptasi dengan menggabungkan tema arsitektur kontemporer dan iklim cuaca yang menghasilkan bukaan-bukaan besar seperti jendela serta penggunaan bentuk melengkung yang terdapat pada rangka atap space frame pada lantai 2 dan penggunaan sun shading sebagai pencegahan sinar matahari langsung, penggunaan vegetasi berupa pohon palem dan pohon pucuk merah sebagai tanaman peneduh pada tapak dan penggunaan jembatan penghubung sebagai konsep terintegrasi dalam perancangan hotel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Mu. Z. (2019, Mei 28). *Hotel Bintang Tiga Bakal Lengkapi Bandara APT Pranoto*. bontangpost.id. <https://bontangpost.id/hotel-bintang-tiga-bakal-lengkapi-bandara-apt-pranoto/>
- Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi Direktur Jendral Pariwisata. (1988). KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PARIWISATA Nomor: 15/K/IP93. *Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi Direktur Jendral Pariwisata*. https://jdih.kemendparekraf.go.id/asset/data_puu/regulation_subject_1576466884_15kii93.pdf
- Kaltimprokal.co. (2019). *WOW..!! Hotel Bintang Tiga Lengkapi Bandara APT Pranoto*. kaltim.prokal.co. <https://kaltim.prokal.co/read/news/356066-wow-hotel-bintang-tiga-lengkapi-bandara-apt-pranoto>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (n.d.). *Arti kata integrasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diambil 2 Februari 2022, dari <https://kbbi.web.id/integrasi>
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2010). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 11 tahun 2010 Tentang Tataan Kebandarudaraan Nasional. In *Peraturan Menteri Perhubungan*.
- Koeper, H. F., & Hilberseimer, L. (1965). Contemporary Architecture: Its Roots and Trends. *Journal of Architectural Education (1947-1974)*, 20(1), 7. <https://doi.org/10.2307/1424122>
- Konemann, V. (2000). *The World Of Contemporary Architecture XX* (P. Asensio (ed.)).
- Lawson, F. (1976). *Hotels, motels and condominiums : design, planning and maintenance*. Architectural Press. <https://archive.org/details/hotelsmotelscond0000laws/page/n7/mode/2up>
- Samarinda, P. D. K. (2014). PERATURAN DAERAH KOTA SAMARINDA NOMOR 2 TAHUN 2014. *Peraturan Daerah kota Samarinda*, 53.

Sulastiyono, A. (2006). Teknik dan Prosedur Divisi Kamar pada Bidang Hotel.
In *Manajemen Usaha Jasa Sarana Pariwisata dan Akomodasi* (Nomor 1,
hal. 5).